



PENDAMPINGAN DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MASJID AL-IKHLAS DENGAN PENERAPAN APLIKASI EXCEL

Setiyo Hadi Santoso¹, Ihsanul Windasari²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Al-Qolam Malang^{1,2}
setiyohadi@alqolam.ac.id¹ ihsanulwindasari@alqolam.ac.id²

Abstrak

Perolehan hasil dana donasi masyarakat harus bisa dipertanggungjawabkan pengelolaan secara transparan dan akuntabel. Permasalahan yang dihadapi oleh pengurus masjid yaitu keterbatasan waktu dalam menyelesaikan administrasi laporan keuangan. Pencatatan keuangan secara manual yang digunakan oleh pengurus masjid saat ini tidak mengoptimalkan fungsi yang sudah disediakan. Hal ini berakibat proses entri data memakan waktu lebih lama dan berpotensi terdapat kesalahan manusia (human error). Pendampingan pengabdian ini adalah dengan memakai metode wawancara, observasi, diskusi serta praktik untuk penyusunan laporan keuangan masjid dengan menggunakan formula dan fungsi Microsoft Excel. Tentang pelaporan keuangan masjid entitas nirlaba diharapkan para takmir masjid Al-Ikhlash dapat membuat laporan keuangan yang bisa dipertanggungjawabkan kepada masyarakat yang memberikan infaqnya dari sebagian harta kepada masjid. Dari evaluasi yang telah dilakukan bahwa hasil dari kegiatan ini sudah mampu meningkatkan pemahaman dan ketrampilan dalam menyusun laporan keuangan masjid supaya laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan dapat di baca oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut.

Kata Kunci: Laporan Keuangan Masjid, Akuntabel, Formula Excel, Fungsi Excel

Abstract

The management of community donation funds must be accountable and transparent. The main problem faced by the mosque administrators is the limited time available to complete financial report administration. The manual financial recording used by the mosque administrators does not optimize the available functions. As a result, the data entry process takes longer and is prone to human error. This community service program involves interviews, observations, discussions, and practical training for preparing mosque financial reports using Microsoft Excel formulas and functions. Regarding financial reporting for non-profit entities, it is expected that the administrators of Al-Ikhlash Mosque will be able to create financial reports that are accountable to the community members who donate part of their wealth to the mosque. The evaluation indicates that this program has successfully enhanced the understanding and skills required for preparing mosque



financial reports. These reports can now be held accountable to the community and be easily understood by interested parties.

Keywords: *Mosque Financial Report, Accountable, Excel Formulas, Excel Functions*

1. Pendahuluan

Masjid memiliki peran penting dalam sejarah peradaban Islam. Selain sebagai tempat ibadah, masjid juga berfungsi sebagai pusat berbagai aktivitas umat Islam dalam berbagai bidang. Kompleksnya permasalahan dalam suatu masyarakat, menuntut masjid sebagai pusat peradaban yang dapat mengakomodir kebutuhan sosial. Dengan demikian, diperlukan manajemen dan pengelolaan yang baik. Pengelolaan masjid yang profesional dan visioner adalah salah satu cara untuk mengembalikan kejayaan Islam yang sempat menurun akibat dominasi negara barat. Tanpa pengelolaan yang profesional, masjid hanya akan menjadi monumen atau bangunan yang tidak hidup dan tidak mampu menyebarkan semangat dakwah dan penegakan ajaran Islam. Dengan manajemen yang baik, masjid dapat kembali berfungsi sebagai pusat peradaban yang dinamis, memberikan manfaat yang luas bagi umat Islam dan masyarakat sekitar.

Masjid merupakan organisasi nirlaba yang memegang tanggungjawab besar dalam mengelola dana yang berasal dari masyarakat. Dana ini biasanya berupa sumbangan, wakaf, dan bentuk lain dari dukungan keuangan. Untuk menjaga kepercayaan masyarakat, masjid harus mengelola dana ini dengan transparan dan akuntabel. Transparansi dan akuntabilitas adalah prinsip-prinsip utama yang harus diterapkan oleh organisasi nirlaba, termasuk masjid. Greiling (2016) menyatakan bahwa organisasi nirlaba harus menunjukkan keterbukaan dan akuntabilitas kepada masyarakat. Ini berarti bahwa semua aktivitas keuangan harus dapat dipertanggungjawabkan dan dipublikasikan dengan jelas kepada umum. Untuk mencapai transparansi dan akuntabilitas, diperlukan penyusunan laporan keuangan yang baik. Laporan keuangan yang baik harus terhindar dari kesalahan material, mudah untuk dimengerti, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). SAK adalah seperangkat standar yang digunakan untuk mengukur, melaporkan, dan menafsirkan informasi keuangan. Dengan menerapkan SAK, masjid dapat memastikan bahwa laporan keuangan mereka dapat diandalkan dan relevan bagi pengguna laporan, termasuk pemangku kepentingan seperti jamaah, donatur, dan pemerintah. Laporan keuangan yang akurat dan transparan juga membantu masjid dalam membuat keputusan yang baik dan mempertahankan kepercayaan masyarakat. Selain itu, penyusunan laporan keuangan yang baik juga membantu masjid dalam memenuhi kewajiban hukum dan regulasi yang berlaku. Hal ini sangat penting untuk menjaga integritas dan reputasi masjid sebagai organisasi yang bertanggung jawab dalam mengelola dana masyarakat.



Laporan keuangan bukan hanya penting bagi organisasi yang berorientasi pada keuntungan, tetapi juga sangat dibutuhkan oleh organisasi nirlaba untuk memahami aktivitas mereka dalam satu periode tertentu. Laporan keuangan membantu organisasi nirlaba, seperti masjid, untuk menilai kemampuan mereka dalam memberikan pelayanan, menyalurkan dana, dan melakukan kegiatan sosial lainnya kepada pihak yang berkepentingan (Atufah, 2018). Laporan keuangan berfungsi sebagai sumber informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Informasi yang disediakan oleh laporan keuangan memberikan gambaran tentang kondisi kinerja keuangan suatu lembaga, apakah berada dalam keadaan surplus atau defisit. Ini sangat penting untuk mengevaluasi kesehatan finansial organisasi dan untuk merencanakan langkah-langkah ke depan. Pencatatan yang baik, yang dilakukan secara periodik dan konsisten, memungkinkan semua transaksi yang telah dilakukan dapat didokumentasikan dengan baik. Catatan mengenai transaksi ini menjadi dasar utama dalam pembuatan laporan keuangan (Lubenchenko, 2020). Tanpa pencatatan yang akurat dan terperinci, sulit untuk menyusun laporan keuangan yang tepat dan berguna. Laporan keuangan masjid adalah bentuk penerapan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas kepada masyarakat. Manajemen masjid perlu melakukan pembenahan administrasi, termasuk publikasi pertanggungjawaban laporan keuangan (Haryanti & Kaukab, 2019). Hal ini membantu untuk membangun dan mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap cara pengelolaan dana masjid.

Masjid Al-Ikhlas memiliki ciri khas sebagai organisasi nirlaba yang terletak di Perumahan Joyo Grand, Lowokwaru, Malang. Sumber dana masjid berasal dari berbagai sumber, seperti kotak amal, infaq dari jamaah sholat, dan donasi dari warga sekitar yang diberikan kepada pengelola Masjid Al-Ikhlas. Setiap hari Jumat, masjid ini menampilkan kegiatan Jumat Barokah dengan memberikan donasi makanan kepada jamaah sholat Jumat. Masjid Al-Ikhlas dikelola oleh pengurus atau takmir masjid yang bekerja sebagai sukarelawan. Saat ini, pengurus masjid menghadapi tantangan dalam hal waktu untuk menyelesaikan administrasi laporan keuangan. Pencatatan penerimaan dana, termasuk donasi warga dan infaq jamaah masjid, saat ini masih dilakukan secara manual di buku. Sebagai organisasi nirlaba yang mengelola dana dari masyarakat, Masjid Al-Ikhlas harus dapat mempertanggungjawabkan pengelolaan dana tersebut untuk menjaga kepercayaan masyarakat. Pencatatan dan pelaporan keuangan menggunakan aplikasi, seperti Microsoft Excel, dapat membantu pengelola dan pengurus masjid dalam meningkatkan akurasi dan akuntabilitas sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan sangat penting karena masjid menerima dana dan sumbangan dari masyarakat yang harus dipertanggungjawabkan dalam pembukuan dan pelaporannya. Dengan pengelolaan yang baik dan transparan, masjid dapat memastikan bahwa dana yang diterima digunakan secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Secara berkala, catatan keuangan tersebut di ketik menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Namun, pengetikan catatan keuangan pada aplikasi ini tidak



memanfaatkan fungsi-fungsi yang telah disediakan oleh Excel. Akibatnya, proses entri data memerlukan lebih banyak waktu dan tenaga. Proses entri data yang dilakukan secara manual tanpa menggunakan formula dan fungsi Excel juga dapat meningkatkan risiko kesalahan dalam entri data. Menurut Latifah (2020), pencatatan akuntansi secara manual memiliki banyak kelemahan, seperti membutuhkan waktu yang lama dan memerlukan banyak tenaga kerja. Untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, sangat penting untuk memanfaatkan fungsi-fungsi yang ada di Excel. Fungsi-fungsi ini, seperti formula untuk perhitungan otomatis, pemformatan data, dan validasi data, bisa sangat membantu dalam mempercepat proses entri data dan mengurangi kesalahan. Dengan demikian, optimalisasi penggunaan Excel dalam pencatatan keuangan bisa sangat membantu dalam meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya tenaga kerja, dan menjamin kualitas laporan keuangan.

Perkembangan sistem informasi teknologi telah melahirkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, yang memungkinkan pengolahan data menjadi lebih cepat, efektif, dan efisien. Peningkatan peran teknologi dalam pencatatan akuntansi mendorong peralihan dari sistem pengolahan akuntansi manual ke sistem pengolahan akuntansi terkomputerisasi menggunakan software (Su, 2023). Software akuntansi dirancang untuk mengotomatisasi transaksi-transaksi menjadi laporan dan analisis laporan, mendukung pengambilan keputusan terkait kondisi keuangan perusahaan. Salah satu software akuntansi yang umum digunakan oleh perusahaan dan sektor lainnya adalah Microsoft Excel (Zulkarnaen, 2022). Microsoft Excel adalah sebuah program atau aplikasi yang merupakan bagian dari paket instalasi Microsoft Office. Program ini berfungsi untuk mengolah angka menggunakan *spreadsheet* yang terdiri dari baris dan kolom untuk mengeksekusi perintah. Microsoft Excel menggunakan *spreadsheet* untuk manajemen data serta melakukan fungsi-fungsi Excel yang lebih dikenal dengan formula Excel. *Spreadsheet* adalah kumpulan sel yang terdiri atas baris dan kolom tempat memasukkan angka pada Microsoft Excel. Formula dan fungsi Excel sering digunakan oleh banyak pengguna untuk mempermudah pekerjaan mereka (Harmadani, 2022). Penggunaan teknologi dalam pencatatan akuntansi memiliki beberapa keuntungan, antara lain meminimalkan risiko kesalahan perhitungan atau *human error*, meningkatkan kecepatan dalam menghasilkan output laporan, serta memberikan hasil yang lebih akurat dan informatif. Teknologi memungkinkan proses pencatatan dan pelaporan keuangan menjadi lebih efisien dan dapat diandalkan, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) ini ditujukan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat atau organisasi yang membutuhkan dukungan dalam pengelolaan keuangan. Salah satu bentuk bantuan yang diberikan adalah rancangan template laporan keuangan yang memanfaatkan formula dan fungsi Microsoft Excel. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mempercepat proses entri data dan memudahkan penelusuran jika terjadi kesalahan dalam pencatatan keuangan. Dengan menggunakan template yang



dirancang dengan baik, kegiatan entri data bisa dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Formula dan fungsi yang terdapat dalam template Excel bisa menghitung secara otomatis, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan manual. Selain itu, template yang terorganisir dengan baik juga memudahkan pengguna untuk melacak data dan memperbaiki kesalahan jika terjadi. Kegiatan PKM ini juga melibatkan pendampingan dalam proses entri data laporan keuangan menggunakan template yang telah disediakan. Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan bimbingan langsung kepada pengguna agar mereka dapat memahami dan menggunakan template dengan efektif. Menurut Ariana (2016), kemampuan untuk merancang aplikasi akuntansi dengan Microsoft Excel adalah suatu keterampilan yang sangat berguna karena tidak semua perusahaan atau organisasi memiliki kemampuan untuk mengembangkan sendiri atau membeli sistem informasi akuntansi yang canggih dan mahal. Oleh karena itu, menggunakan template laporan keuangan yang dirancang dengan Excel bisa menjadi solusi yang praktis dan ekonomis bagi mereka. Oleh karena itu, template laporan keuangan yang dirancang dengan Excel bisa menjadi solusi yang praktis dan ekonomis bagi mereka. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi yang berharga dalam membantu masyarakat atau organisasi dalam pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan efektif.

2. Bahan dan Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan pelatihan pencatatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Excel pada Masjid Al-Ikhlas. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran mendalam mengenai proses pendampingan, dan penyusunan serta dampaknya terhadap kemampuan pengurus Masjid Al-Ikhlas dalam mengelola keuangan masjid. Penelitian dilaksanakan di Masjid Al-Ikhlas yang berlokasi di Perumahan Joyo Grand RW 09, Kelurahan Merjosari, Kota Malang. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan, yaitu dari tanggal 1 Juni 2024 hingga 1 Juli 2024. Subjek penelitian adalah pengurus dan takmir Masjid Al-Ikhlas.

Pada **tahap satu**, dilakukan wawancara dan observasi awal dengan pengurus Masjid Al-Ikhlas untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh Masjid Al-Ikhlas. Hasil identifikasi digunakan untuk membahas rancangan laporan keuangan menggunakan formula dan fungsi Excel. Pelatihan dilaksanakan dalam beberapa sesi, mencakup teori dan praktik. Setiap sesi pelatihan melibatkan beberapa komponen penting, yaitu: 1) Memberikan pemahaman dasar tentang prinsip-prinsip akuntansi dan cara kerja Excel yang relevan dengan pengelolaan keuangan, 2) Menunjukkan secara langsung bagaimana cara mencatat dan mengolah data keuangan menggunakan formula dan fungsi Excel, dan 3) Memberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan latihan langsung dengan Excel untuk memastikan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menggunakan aplikasi tersebut. Setelah pelatihan selesai, dilakukan pendampingan intensif selama dua



minggu. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu pengurus Masjid Al-Ikhlas menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam aktivitas sehari-hari mereka, khususnya dalam pengelolaan keuangan masjid. Hal ini juga memberikan kesempatan untuk membantu mereka mengatasi masalah yang muncul saat menerapkan sistem baru. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pelatihan dan dampaknya terhadap kemampuan pengelolaan keuangan masjid. Evaluasi ini penting untuk mengetahui sejauh mana pelatihan dan pendampingan berhasil meningkatkan keterampilan pengurus dan memperbaiki sistem pengelolaan keuangan di Masjid Al-Ikhlas. Hasil evaluasi tersebut juga bisa digunakan untuk meningkatkan program pelatihan di masa depan.

Pada **tahap dua**, laporan keuangan Masjid Al-Ikhlas dirancang menggunakan formula dan fungsi Microsoft Excel. Formula dalam Excel adalah persamaan matematika yang digunakan untuk menghitung nilai-nilai tertentu dengan tujuan mendapatkan hasil yang diinginkan. Fungsi Excel adalah bentuk formula yang dapat mengubah nilai menjadi nilai lainnya melalui operasi di dalam formula tersebut. Formula dan fungsi Excel digunakan untuk berbagai tujuan dalam penyusunan laporan keuangan, termasuk mengisi tanggal secara otomatis, mengurutkan nomor urut transaksi, menentukan periode laporan keuangan, melakukan perhitungan saldo dana, membuat rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran. Beberapa fungsi Excel yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Masjid Al-Ikhlas antara lain: 1) fungsi IF yang digunakan untuk membuat keputusan berdasarkan kondisi tertentu. 2) fungsi Lookup yang digunakan untuk mencari data dalam tabel atau daftar. 3) fungsi SUM yang digunakan untuk menjumlahkan nilai-nilai dalam *range* sel tertentu. 4) fungsi SUMIF yang digunakan untuk menjumlahkan nilai-nilai yang memenuhi kriteria tertentu. 5) fungsi TEXT yang digunakan untuk mengubah format nilai menjadi teks. Proses entri data nama akun dan jenis transaksi dilakukan menggunakan tombol pilihan yang disetting melalui menu data validation. Ini memungkinkan pengguna untuk memilih data dari daftar yang telah ditentukan tanpa harus mengetiknya secara manual. Setelah template laporan keuangan selesai dirancang, *softcopy*-nya diserahkan kepada pengurus Masjid Al-Ikhlas. Tutorial entri data dilakukan secara langsung di rumah salah satu ketua pengurus dengan bantuan *softcopy* file dalam format PowerPoint untuk mempermudah pemahaman dan sebagai referensi. Pada tahap akhir, dilakukan dengan diskusi melalui *WhatsApp Chat* untuk memonitor dan mengevaluasi penerapan template laporan keuangan yang telah diberikan.

Melalui kegiatan pendampingan ini, diharapkan pengurus Masjid Al-Ikhlas dapat menerapkan praktik pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar dan kebutuhan masjid. Pendampingan juga bertujuan untuk memastikan bahwa pengurus dapat menggunakan aplikasi Microsoft Excel dengan efektif untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, pendampingan juga membantu pengurus dalam memahami konsep dasar akuntansi dan prinsip-prinsip yang terkait dengan pengelolaan keuangan, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan laporan keuangan yang mereka buat. Dengan demikian, kegiatan



pendampingan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan pengurus dalam menggunakan Excel, tetapi juga memastikan bahwa mereka memiliki pemahaman yang kuat tentang pentingnya akurasi dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan masjid.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pendampingan pengabdian ini dimulai dengan memberikan penjelasan kepada para peserta, yang terdiri dari pengurus masjid dan takmir masjid, mengenai pentingnya menyusun laporan keuangan bagi masjid. Penjelasan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya transparansi dan akuntabilitas keuangan masjid. Pengurus Masjid Al-Ikhlas di Malang membutuhkan penyusunan laporan keuangan yang mencakup minimal laporan kondisi keuangan, laporan kegiatan, dan laporan arus kas. Untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan, diperlukan sebuah program akuntansi sederhana menggunakan Microsoft Excel. Dalam kegiatan ini, para peserta diperkenalkan dengan cara menyusun laporan keuangan masjid menggunakan program Excel. Proses pendampingan penyusunan laporan keuangan masjid ini berjalan lancar, dan peserta diberikan pelatihan langsung mengenai penggunaan Excel untuk membuat laporan keuangan. Kegiatan ini diakhiri dengan penyerahan laptop yang sudah dilengkapi dengan aplikasi Excel berisi program akuntansi sederhana kepada pengurus Masjid Al-Ikhlas. Laptop ini diberikan oleh tim pengabdian untuk digunakan dalam pembuatan laporan keuangan masjid ke depannya, sehingga mempermudah pengurus masjid dalam mengelola dan menyusun laporan keuangan dengan lebih efisien dan akurat.

Hasil dalam pelaksanaan kegiatan pada setiap tahap diuraikan pada penjelasan berikut: **Tahap satu** melaksanakan wawancara dan observasi kepada bagian bendahara dan sekretaris pengurus Masjid Al-Ikhlas untuk mengidentifikasi masalah dan mencari solusi alternatif dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Dari hasil diskusi dan pengamatan lapangan yang di dapatkan selama ini bendahara menjalankan tugasnya dalam pelaporan keuangan secara tradisional dan manual tertulis dalam buku laporan keuangan masjid. Sebelum memulai menyusun laporan keuangan, tim pengabdian kepada masyarakat terlebih dahulu menyampaikan hal-hal secara teknisnya untuk melakukan instalasi awal pada laptop yang dimiliki pengurus masjid memakai aplikasi Excel serta memastikan bahwa aplikasi tersebut bisa digunakan dengan baik.

Tim yang terlibat dalam kegiatan ini dihadapi dengan beberapa persoalan, yaitu waktu yang terbatas dan pengetahuan yang tidak mencukupi untuk mengoptimalkan penggunaan formula dan fungsi Excel dalam penyusunan laporan keuangan. Untuk mengatasi masalah ini, mereka sepakat untuk melakukan pembenahan format laporan keuangan dengan menggunakan formula dan fungsi pada aplikasi Microsoft Excel. Tujuan dari pengaturan laporan keuangan ini adalah untuk memastikan bahwa proses entri data lebih cepat, akurat, dan agar laporan keuangan tidak terlambat dalam pelaporannya. Dengan demikian, efisiensi dan kualitas laporan keuangan dapat ditingkatkan. Hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa sampel arsip catatan keuangan Masjid Al-Ikhlas



masih dilakukan secara manual, dan *softcopy* file kemudian dijadikan arsip. Untuk mempercepat proses penyusunan laporan keuangan, diperlukan sebuah program akuntansi sederhana yang didukung oleh program Excel. Dalam kegiatan tersebut, telah diberikan penjelasan yang jelas tentang cara menyusun laporan keuangan masjid dengan menggunakan program akuntansi sederhana Excel. Ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan kepada pengurus masjid agar mereka dapat memanfaatkan Excel secara efektif dalam pengelolaan keuangan masjid.

Tahap dua, kegiatan terfokus pada proses merancang formula dan fungsi Excel untuk pelaporan keuangan Masjid Al-Ikhlas. Formula yang digunakan adalah rumus-rumus yang ada dalam aplikasi Excel untuk melakukan perhitungan, seperti penjumlahan (+), pengurangan (-), perkalian (*), pembagian (/), dan pangkat (^). Fungsi dalam Excel adalah fitur yang menggunakan istilah-istilah matematika, statistik, dan logika untuk melakukan perhitungan yang lebih kompleks. Fungsi-fungsi ini sudah tersedia di Excel dan dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan. Penulisan formula dan fungsi Excel harus diawali dengan tanda sama dengan (=) (Adi, 2014). Untuk fungsi, biasanya menggunakan argumen sebagai pelengkap, yang bisa berupa angka, tabel, rumus, alamat sel, atau range. Argumen ini diapit oleh tanda kurung (), dan jika terdapat lebih dari satu argumen, mereka dipisahkan oleh tanda titik koma (;), sesuai dengan setting regional yang digunakan pada Windows dan Excel (Komputer, 2017). Fungsi logika seperti IF sering digunakan dalam aplikasi Excel. Fungsi IF berguna untuk membuat keputusan bercabang berdasarkan kondisi tertentu. Penulisan fungsi IF umumnya seperti berikut: "`=IF(kondisi;nilai_true;nilai_false)`". Fungsi logika lainnya yang sering digunakan adalah SUMIF, yang digunakan untuk menjumlahkan data dalam range tertentu berdasarkan kondisi tertentu. Penulisan fungsi SUMIF adalah "`=SUMIF (range kondisi; range data)`". Aktivitas rutin dalam laporan keuangan Masjid Al-Ikhlas diperbaiki dengan mengatur tata letak dalam penulisan nomor, tanggal, uraian transaksi, debet, kredit, saldo, dan keterangan. Skema laporan keuangan disiapkan dalam satu file Excel yang terbagi menjadi beberapa lembar kerja (*sheet*). Lembar kerja pertama berisi daftar akun penerimaan, seperti donasi, sosial, pendidikan, konsumsi, shodaqoh, dan sebagainya. Lembar kerja kedua berisi daftar akun pengeluaran, seperti insentif marbot, rekening listrik, rekening air, rekening wifi, transport khotib, konsumsi Jum'at Berkah, konsumsi kegiatan, dan sebagainya. Adapun foto pelaksanaan kegiatan tersebut terdapat pada gambar pada berikut ini:



Gambar 1: Melatih Pencatatan Laporan Keuangan di Masjid Al-Ikhlas

Pada akhir kegiatan, dilakukan penyerahan *softcopy* template laporan keuangan yang sudah dilengkapi dengan contoh data dan panduan tertulis tentang cara menggunakan template tersebut. Penyerahan file ini dilakukan di rumah pribadi ketua pengurus masjid. Setelah penyerahan file, kegiatan dilanjutkan dengan pengarahan dan pendampingan entri data bagi ketua dan bendahara masjid. Objek bimbingan meliputi cara entri data, menambah akun, meng-*copy* formula, meng-*copy* file, meng-*copy* *sheet*, dan sebagainya. Bimbingan dan pendampingan entri data ini dilaksanakan selama satu hari kerja. Selama proses pendampingan entri data, ketua dan bendahara masjid menanyakan kembali cara *copy* formula dan menambah akun, dan meminta penjelasan diulang beberapa kali untuk memastikan pemahaman mereka tentang proses tersebut. Pada tahap ini, entri data laporan keuangan periode Januari sampai dengan Mei 2024 telah diselesaikan oleh ketua dan bendahara Masjid Al-Ikhlas, dengan bantuan dan pendampingan dari tim PKM (Pengabdian kepada Masyarakat). Ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan berhasil membantu pengurus masjid dalam menerapkan template laporan keuangan yang baru.



4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain (1) melalui panduan konseling tentang pengarahan pola dalam menyusun laporan keuangan secara akuntabel dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan berhasil meningkatkan pengetahuan bendahara masjid dalam menyusun laporan keuangan, (2) melalui pelatihan program akuntansi dengan Excel berhasil mempercepat dan mempermudah proses penyusunan laporan keuangan, (3) dengan adanya pendampingan dalam menyusun laporan keuangan mampu meningkatkan keterampilan dan ketepatan dalam menyusun laporan keuangan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan saat ini berfokus pada memperbaiki laporan keuangan sederhana yang disesuaikan dengan kebutuhan Masjid Al-Ikhlas.

Saran untuk kegiatan selanjutnya adalah memberikan pengarahan tentang pelaporan keuangan yang lengkap dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) bagi organisasi nirlaba. Kesadaran untuk menyusun laporan keuangan harus dipertahankan sebagai pekerjaan yang dilakukan terus menerus dan berkesinambungan. Disarankan untuk melakukan entri data secara rutin setiap kali ada transaksi dan segera memasukkannya ke dalam program akuntansi yang sudah tersedia. Ini untuk menghindari akumulasi pekerjaan dan memastikan laporan keuangan dapat disajikan tepat waktu.

6. Daftar Rujukan

- Adi Kusrianto. (2014). Mengaplikasikan Formula Dan Fungsi Excel 2007-2013. Elex Media Komputindo.
- Ariana, I. M. (2016). PENGEMBANGAN APLIKASI SIKLUS AKUNTANSI DENGAN MICROSOFT EXCEL DENGAN PENDEKATAN SIKLUS TRANSAKSI. *Valid Jurnal Ilmiah*, 13(2), 239–245. <http://journal.stieamm.ac.id/index.php/valid/article/view/116>.
- Arifin, J. (2019). *Mengungkap Kedahsyatan Fungsi IF dan VLOOKUP Microsoft Office Excel* (1st ed.). Elex Media Kompuntindo.
- Atufah, I. D. (2018). PENERAPAN PSAK NO.45 TENTANG PELAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN AL-KHAIRIYAH. *International Journal of Social Science and Business (IJSSB)*, 2(3), 115–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/ijssb.v2i3.16218>.
- Greiling, D., Harris, M., & Stanley, R. (2016). Accountability in Non-Profit Organizations Introduction to the Symposium. *Public Administration Quarterly*, 40, 212.
- Harmadani, D., Sudiman, J., S., & Meuthia, R. (2022). Relevansi Fungsi dan Formula di Microsoft Excel Pada Tenaga Kerja Akuntan. *Akuntansi dan Manajemen*. <https://doi.org/10.30630/jam.v17i2.189>.
- Haryanti, S., & Kaukab, M. E. (2019). ANALISIS TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN MASJID DI WONOSOBO (SSTUDI



- EMPIRIS PASA MASJID YANG TERDAFTAR DI KEMENAG KABUPATEN WONOSOBO TAHUN 2019). *JOURNAL OF ECONOMIC, BUSINESS AND ENGINEERING* (JEBE), 1(1), 140–149. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jebe/article/view/883>.
- Komputer, W. (2017). *Kamus Lengkap Formula Dan Fungsi Excel*. Andi.
- Latifah, L., & Larasati, P. (2020). Penerapan Zahir Accounting Dalam Transaksi Pembelian Barang PD. Mitrasarana Komputindo Pontianak. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*. <https://doi.org/10.31294/justian.v1i2.287>.
- Lubenchenko, O. (2020). Documenting the Results of Audit of the Information Disclosed in the Notes to the Financial Reporting Complied by International Standards. *Sustainability*, 89, 127-147. [https://doi.org/10.31767/SU.2-3\(89-90\)2020.02-03.14](https://doi.org/10.31767/SU.2-3(89-90)2020.02-03.14).
- Su, Y. (2023). Accounting Information Processing in Digital Age. *Frontiers in Business, Economic and Management*. <https://doi.org/10.54097/fbem.v7i2.4882>.
- Zulkarnaen, H., Arisandra, M., & Saputra, R. (2022). PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM DARUL ULUM LAMONGAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: BAKTI KITA*. <https://doi.org/10.52166/baktikita.v3i2.3611>.